

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity of care (COC) merupakan kegiatan secara menyeluruh dan berlanjut dimulai dari periode kehamilan, kelahiran, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana (KB) yang dibutuhkan setiap wanita. *continuity of care* dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (Bidan) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pelayanan yang menyeluruh dan berkesinambungan. (Ningsih, 2017 dalam (Wijayanti et al., 2022).

Kehamilan, bersalin dan nifas merupakan proses fisiologis, dalam proses ini terdapat kemungkinan keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan anak. Angka Kematian ibu dan bayi dalam indikator keberhasilan peranan kebidanan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care* (CoC) dari Kehamilan, Nifas, dan Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL). Oleh perencanaan tersebut rentan terhadap masalah-masalah fisiologis maupun patologis yang berdampak tidak langsung pada kesakitan dan kesehatan ibu dan bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat Kesehatan masyarakat. Menurut WHO (2021) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Di Indonesia, berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 4672 jiwa tahun 2023 sebanyak 6.865 jiwa. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2021 sebanyak 27.974 kematian per 1000 kelahiran hidup dan tahun 2022 sebanyak 27.334 per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 26.000 kasus, dan meningkat 40% pada tahun 2022 (Kemenkes, 2022).

Upaya dilakukan dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu diperlukannya asuhan yang berkelanjutan dimulai dari kehamilan, bersalin, nifas hingga bayi baru lahir. Setelah satu pelaksanaan kegiatan dalam rangka menurunkan AKI dan AKB adalah dengan cara meningkatkan asuhan kebidanan secara komprehensif, yaitu melingkupi *antenatal care*, *intranatal care*, *postnatal care*, dan asuhan neonatal (BPPD, 2019).

Continuity Of Care adalah satu upaya profesi untuk meningkatkan pelayanan kebidanan di masyarakat. Mahasiswa profesi dilatih secara mandiri untuk mampu memberikan asuhan komplementer yang di berikan sejak kehamilan sampai bayi baru lahir, serta menerapkan komplementer. Berdasarkan latar belakang di atas membuat penulis tertarik untuk menyusun laporan Karya Ilmiah Akhir Bidan dengan judul “Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. A di TPMB Jamilah Pasar Minggu Jakarta Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin menguraikan lebih rinci mengenai studi kasus dengan menerapkan masalah yang dirumuskan terkait “Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. A di TPMB Jamilah Pasar Minggu Jakarta Selatan”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. A umur 26 tahun G2P1A0 secara berkesinambungan di TPMB Jamilah Pasar Minggu Jakarta Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. A dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 Langkah Varney dan di dokumentasikan menggunakan SOAP.
2. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 Langkah Varney dan di dokumentasikan menggunakan SOAP.
3. Melakukan asuhan komplementer pada Ny. A dan bayi sesuai kebutuhan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Instusi Pendidik

Untuk dapat digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan untuk pembelajaran asuhan kebidanan secara berkesinambungan.

1.4.2 TPMB

Meningkatkan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir serta memberikan asuhan komplementer dalam pelayanan asuhan kebidanan.

1.4.3 Klien

Menambah pengetahuan tentang asuhan berkesinambungan serta melakukan pemantauan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan baik

